



Virtual Memory di Windows 8

Virtual Memory

Pemisahan antara logical memory dan physical memory.

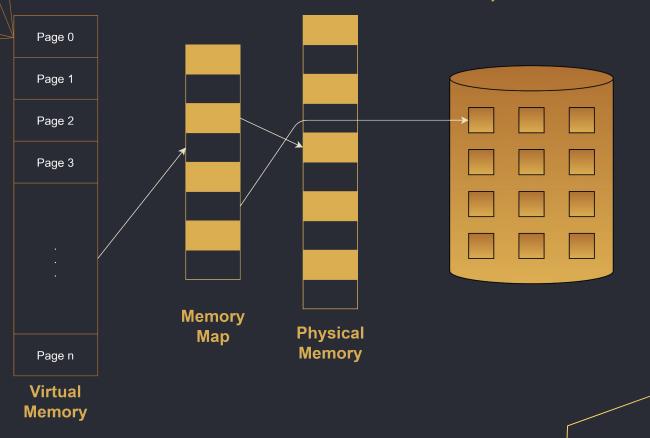


Manfaat Virtual Memory

- Program bisa lebih besar dari physical memory.
- Pengalokasian memori mudah dan murah.
- Swapping lebih efisien.
- Pages dipetakan dengan tepat.



Ilustrasi Virtual Memory



Implementasi Virtual Memory



Demand Paging

Teknik manajemen memori di mana ruang alamat proses dipecah menjadi blok-blok berukuran sama yang disebut pages.



Demand Segmentation

teknik manajemen memori di mana setiap pekerjaan dibagi menjadi beberapa segmen dengan ukuran berbeda.



Virtual memory biasanya diimplementasikan dengan demand paging, khususnya Windows.



Demand Paging

- Menggunakan metode Lazy Swapper (tidak pernah menukar sebuah halaman ke dalam memori utama kecuali halaman tersebut diperlukan).
- Dibutuhkan bantuan perangkat keras untuk mengetahui lokasi dari halaman saat ia diperlukan.

Demand Paging (Lanjutan)

Saat melakukan pengecekan pada halaman yang dibutuhkan oleh suatu proses, terdapat tiga kemungkinan kasus yang dapat terjadi, yaitu:

- Valid ("v" atau "1")
 Halaman ada dan sudah langsung berada di memori utama
 - 2 Invalid ("i" atau "0")
 Halaman ada tetapi belum berada di memori utama.
- Reference Invalid ("i" atau "0")

 Halaman benar benar tidak ada, baik di memori utama maupun di disk sekunder

Skema Bit Valid - Tidak Valid



Bit = 1 (Valid)
Halaman berada di
memori utama



Bit = 0 (Invalid)
Halaman tidak berada
di memori utama

Apabila ternyata hasil dari mengartikan alamat melalui page table menghasilkan bit halaman yang bernilai 0, maka akan menyebabkan terjadinya page fault.



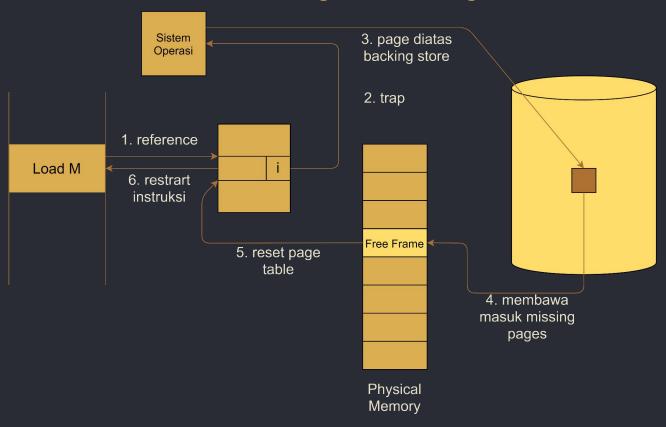
- Page fault adalah interupsi yang terjadi ketika halaman yang diminta oleh suatu proses tidak berada di memori utama.
- Jika page fault terjadi, proses akan dihentikan sementara halaman yang diminta/dibutuhkan dicari didalam disk.

Penanganan Page Fault

- 1. Halaman yang diinginkan akan dibawa dari disk ke memori utama.
- 2. Tabel halaman diatur ulang lagi sesuai dengan kondisi yang baru. Jika tidak terdapat free frame, maka halaman baru diletakkan dengan Page Replacement Algorithm.
- 3. Proses dapat diulang kembali. Proses sudah bisa mengakses halaman.

Perlu diingat bahwa status (register, condition code, counter instruksi) dari proses yang diinterupsi ketika terjadi page fault akan disimpan sehingga proses dapat diulang di tempat dan status yang sama, kecuali jika page fault telah ditangani.

Ilustrasi Penanganan Page Fault



Kinerja

effective access time = (1 - p) x ma + p x page fault time

Keterangan:

ma = memory access time

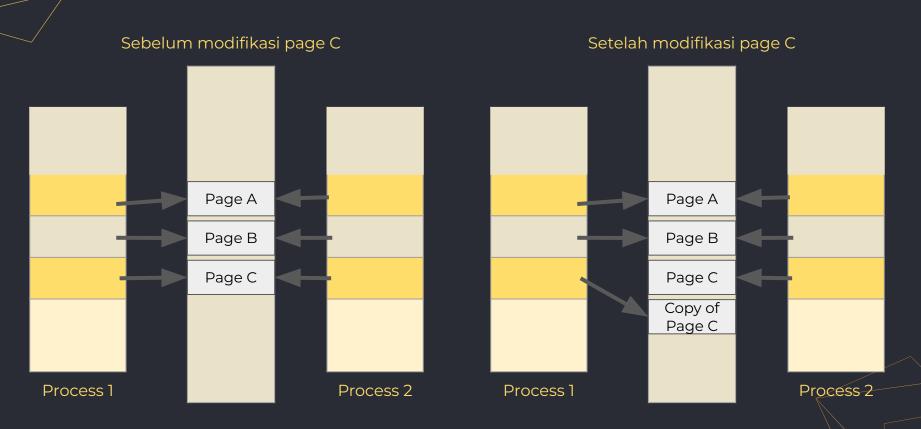
p = probabilitas terjadi page fault

- Jika p = 0, tidak pernah terjadi page fault, maka effective access time sama dengan memory access time.
- jika p = 1, semua halaman mengalami page fault, maka effective access time-nya akan semaikin meningkat.

Copy-on-Write (COW)

- Teknik yang digunakan untuk mengoptimasi pembuatan dan penggunaan halaman
- Suatu halaman yang diakses secara bersama-sama oleh beberapa proses ditandai dengan COW. Jika suatu proses ingin memodifikasi suatu halaman, maka akan dibuat salinan dari halaman tersebut.
- Disediakan pool yang terdiri dari halaman-halaman yang kosong untuk meletakkan halaman hasil duplikasi dengan teknik COW atau untuk digunakan pada saat sebuah proses mengalami penambahan stack atau heap.
- Teknik yang digunakan sistem operasi untuk membuat pool disebut zero-fill-on-demand.

Ilustrasi Copy-on-Write



Page Replacement Algorithm



First In First Out Algorithm

Menghapus halaman antrian terdepan, menambahkan halaman baru di belakang.



Optimal Algorithm

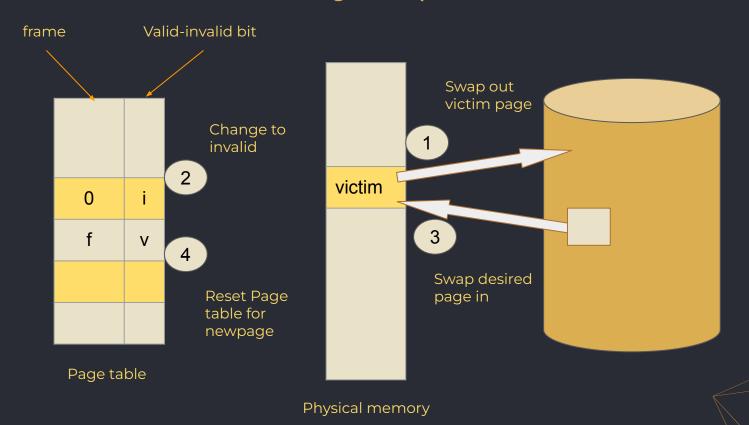
Mengganti halaman yang tidak digunakan untuk durasi waktu terlama.



Last Recently Used Algorithm

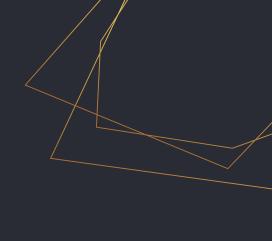
Mengganti halaman yang terakhir kali digunakan.

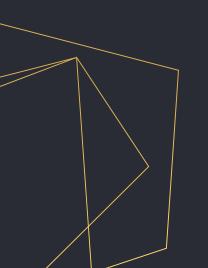
Ilustrasi Page Replacement



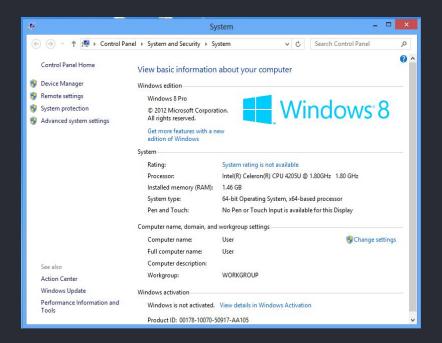
Windows menggunakan demand paging dengan clustering, berarti dilakukan paging di beberapa halaman setiap terjadi page fault.





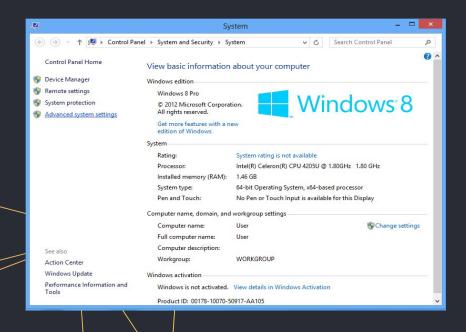


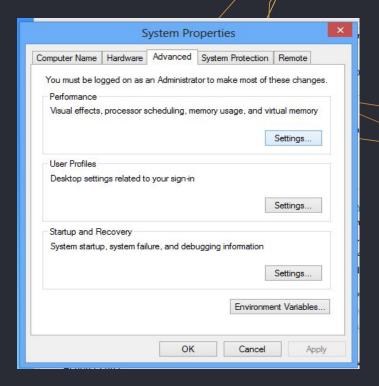
Penerapan Virtual Memory di Windows 8



 Buka Window System dengan menekan shortcut keyboard Win+Pause | Break atau kamu bisa membukanya dari Control Panel dengan view icon small.

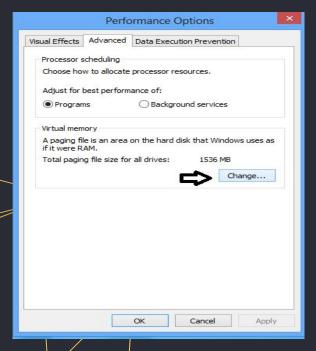
2. Lihat pada kolom sebelah kiri, cari dan klik Advanced system settings.

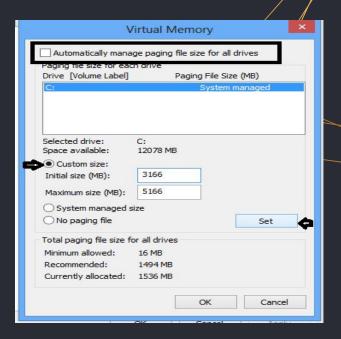




3. Pada window System Properties yang terbuka, klik tombol Settings pada kolom Performance.

4. Pada window Performance Options, klik tab Advanced dan klik tombol Change.





5. Pada window Virtual Memory, hilangkan centang Automatically manage paging file size for all drives. Pilih Drive yang ingin dijadikan sebagai virtual memory, klik Custom size dan isi size sesuai kebutuhan. Klik tombol Set. Kemudian klik tombol OK.



6. Langkah terakhir adalah klik tombol ok, lalu restart komputer sehingga virtual memory bisa digunakan.

Terima Kasih

Sumber Pustaka

- https://www.tutorialspoint.com/operating_system/os_virtual_memory.htm
- https://practice.geeksforgeeks.org/problems/what-are-benefits-of-virtual-mem ory
- https://www.cs.uic.edu/~jbell/CourseNotes/OperatingSystems/9_VirtualMemory .html
- https://www.tutorialspoint.com/difference-between-demand-paging-and-seg-mentation
- http://www.cs.iit.edu/~cs561/cs351/VM/paging%20advantages%20and%20disadvantages.html
- http://ftp.gunadarma.ac.id/linux/docs/v06/Kuliah/SistemOperasi/BUKU/Sistem Operasi-4.X-2/ch05s06.html
- https://www.geeksforgeeks.org/page-replacement-algorithms-in-operating-systems/